



### Analisis Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung

Dyanti Mahrunnisya<sup>1</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>2</sup>, Muhammad Alse Ta'lim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[dyantianis@gmail.com](mailto:dyantianis@gmail.com), [idolarga@gmail.com](mailto:idolarga@gmail.com), [malsetalim@gmail.com](mailto:malsetalim@gmail.com)

**How to cite (in APA Style):** Mahrunnisya, D., Arga, K.I., & Ta'lim, M.A. (2024). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17 (2), pp. 315-324.

**Abstract:** *There is a gap between the knowledge that students have and their attitudes and behaviors. Having an understanding and being able to memorize material is something most students have, but the weakness is the difficulty of applying knowledge in everyday life. One of the causes is when the learning process does not use the right method / method / approach, such as the habit of using conventional methods and only focusing on concepts. Learning that focuses on an educator as the main source of learning is no longer relevant in learning activities today. The research was conducted on Economics Education students class of 2022 totaling 37 people. The data collection technique used a likert scale questionnaire. Furthermore, the data obtained were described using quantitative descriptive methods supported through data presentation in the form of pie chart diagrams to make it easier for readers to understand the results of the study. The results of the study explain that the learning process based on Student Centered Learning (SCL) is stated to be 1) able to arouse the courage to ask questions and present during the learning process, 2) improve the ability to guide learning from beginning to end, 3) SCL provides opportunities to apply technology-based learning resources and media, 4) SCL helps improve speaking skills in front of the class.*

**Keywords:** *Learning, Strategy, Student Centered Learning*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu negara. Hasil belajar peserta didik menjadi indikator utama dari keberhasilan suatu program pendidikan (Sarnoto, dkk, 2023). Suatu proses pembelajaran akan dapat berlangsung secara efektif atau tidak, ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pemahaman pendidik tentang karakteristik yang dimiliki peserta didiknya. Pemahaman karakteristik peserta didik sangat menentukan hasil belajar yang akan

dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan *assesmen* yang tepat bagi peserta didik. Penerapan metode pembelajaran konvensional dapat menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi kurang aktif. Andiwatir, Nay dan Talan (2021) menjelaskan proses pendidikan yang terjadi pada umumnya adalah model pembelajaran konvensional, dengan guru sebagai posisi sentral yaitu sebagai sumber belajar yang disebut dengan TCL (*Teacher Center Learning*). Dibutuhkannya peningkatan mutu pembelajaran, pendidik perlu secara kontinu memperbarui dan mengembangkan pemahaman serta keterampilan dalam menerapkan model-model pembelajaran yang efektif.

Penggunaan pendekatan konstruktivisme dan teori perkembangan Piaget, melahirkan suatu alternatif model pembelajaran baru yaitu SCL (*Student Center Learning*) yang melibatkan keaktifan siswa melalui aktivitas belajar. Peran pengajar tidak lagi menjadi pusat sumber informasi tetapi menjadi mitra pembelajaran yang berfungsi sebagai fasilitator. Penting bagi pendidik untuk selektif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang diajarkan. Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, sehingga pendidik harus memilih model pembelajaran yang paling cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Saat ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran semakin meningkat, sehingga penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan teknologi yang tersedia (Fitriani & Nurkolis, 2022).

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dikerjakan seorang tenaga pendidik bersama peserta didik untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Sukatin, dkk, 2022). Strategi pembelajaran dapat diimplementasikan sebagai metode pembelajaran dan berifat konseptual (Sufikno,2021). *Student Centered Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat penting dan dapat digunakan oleh para pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Jiang & Zhang, 2020). SCL adalah metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran yang bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya sehingga mampu menganalisis masalah menggunakan gagasannya sendiri (Marhani,et al., 2019). Model SCL, pendidik harus mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan inovator (Rini, 2019). Dalam jangka panjang, peserta didik yang telah terlatih dalam menggunakan model pembelajaran SCL, dapat menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif (Li & Zou, 2019).

Mata Kuliah Strategi Pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada semester genap (semester 4). Pada awalnya pelaksanaan pembelajaran pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran dilakukan dengan metode Konvensional, kemudian diubah menggunakan campuran antara Konvensional dan

*Student Centered Learning* namun lebih dominan menggunakan metode Konvensional. Dua tahun terakhir ini Matakuliah Strategi pembelajaran fokus menggunakan *Student Centered Learning* namun bukan berarti mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara bebas, namun tetap didampingi dan dibuatkan aturan yang disepakati bersama.

Meskipun model pembelajaran SCL telah diakui sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, masih terdapat perdebatan di kalangan para akademisi mengenai sejauh mana model ini dapat memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar peserta didik (Liao & Kuo, 2018). Beberapa ahli berpendapat bahwa model pembelajaran SCL hanya bermanfaat bagi peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dan tidak efektif bagi peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang rendah. Namun, ada pandangan lain yang menyatakan bahwa model pembelajaran SCL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di semua tingkat kecerdasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Analisis model pembelajaran *Student Centered Learning* pada matakuliah Strategi Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung.

## **METODE**

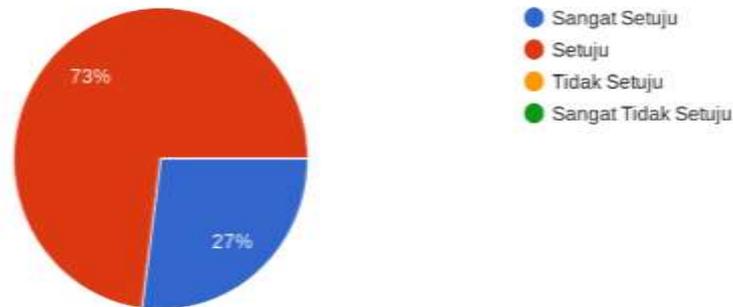
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskripsi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak. Dalam penelitian ini nantinya akan dideskripsikan analisis model pembelajaran *Student Centered Learning* mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 STKIP PGRI Bandar Lampung yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berskala *likert*. Selanjutnya, data yang didapatkan dideskripsikan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didukung melalui penyajian data dalam bentuk diagram *pie chart* guna memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses kegiatan pembelajaran pada Mata kuliah Strategi Pembelajaran dilaksanakan pada semester genap tahun 2024, (semester 4) oleh mahasiswa angkatan 2022 dengan menerapkan model *Student Centered Learning* (SCL) sehingga mahasiswa yang menjadi sumber dalam pembelajaran, dosen/pengajar berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, empat sampai lima orang dan diberikan materi pembahasan, setiap kelompok dipersilahkan untuk persentasi disetiap minggunya secara bergantian menggunakan model pembelajaran yang sudah dirancang dan dipahami oleh masing-masing kelompok. Kegiatan

perkuliahan berjalan sesuai dengan kesepakatan dan aturan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok disetiap pekan. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 14 kali pertemuan, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner dengan 4 indikator, dengan hasil sebagai berikut:

**1. Pembelajaran *Student Centered Learning* membangkitkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.**



**Gambar 1.**

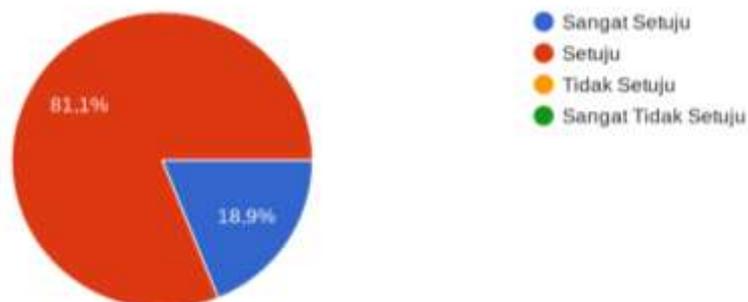
**Diagram pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* membangkitkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan**

Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa, 73 % responden menjawab setuju dan 27 % sangat setuju, dengan kata lain 100% responden menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* membangkitkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. *Student Centered Learning* (SCL) berarti memainkan peran peserta didik dengan peran penting dan aktif dalam mencapai sasaran-sasaran pembelajaran, dan dalam *Student Centered Learning* (SCL) menyertakan karakteristik-karakteristik berikut 1) peserta didik berada pada pusat belajar mengajar, yaitu peserta didik lebih aktif daripada pendidik . 2) Pendidik memandu peserta didik, yaitu pendidik membimbing pembelajaran dan mengintervensi hanya jika diperlukan untuk mencegah mereka salah jalan atau mengembangkan konsepsi yang salah, 3) Mengajar untuk pemahaman yang mendalam, yaitu pemahaman yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan-keterampilan yang ada selama berusaha mempelajari hal yang baru (Muqarramah, 2016).

Proses pembelajaran dengan menggunakan *Student Centered Learning* (SCL) diharapkan dapat merangsang semangat dan keaktifan peserta didik untuk berlomba-lomba memberikan hasil belajar yang terbaik pada setiap sesi pertemuan proses belajar (Adiko, 2022). Pada penelitian yang dilakukan Pratiwi, Marjanah, Sarjani (2024) Berdasarkan hasil penelitian penggunaan *Student Centered Learning* (SCL) terhadap hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan menunjukkan adanya pengaruh positif, dengan nilai rata-rata mahasiswa kelas eksperimen yang diterapkan Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) sebesar

79,21 dengan kategori baik dan nilai rata-rata mahasiswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 60,23 dengan kategori Cukup.

## 2. Meningkatkan Kemampuan Memandu Pembelajaran dari Awal Hingga Akhir.



**Gambar 2.**  
**Diagram *Student Centered Learning* meningkatkan kemampuan memandu pembelajaran dari awal hingga akhir**

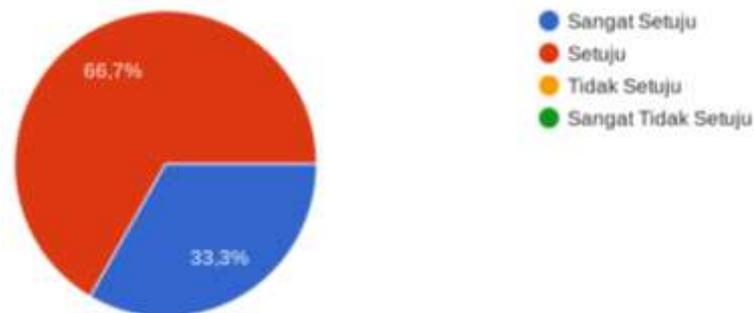
Dari hasil 37 responden dapat dijelaskan bahwa 81,1 % responden menjawab setuju dan 18,9% menjawab sangat setuju dengan pernyataan bahwa *Student Centered Learning* meningkatkan kemampuan memandu pembelajaran dari awal hingga akhir. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta memecahkan masalah secara mandiri atau bersama-sama dengan teman sekelas. Dengan model pembelajaran SCL, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial. (Sarnoto, dkk(2023)).

Dalam menerapkan konsep *Student Centered Learning*, siswa diharapkan sebagai peserta aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, yang bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya, menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab kebutuhannya, membangun serta mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhan serta sumber-sumber yang ditemukannya. Dalam batas-batas tertentu siswa dapat memilih sendiri apa yang akan dipelajarinya (Trinova, 2013).

Model pembelajaran ini memfokuskan perhatiannya pada posisi peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran (Jovanociv et al., 2019). Hal ini berarti, peserta didik menjadi aktif dalam menentukan arah pembelajaran dan lebih bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam model pembelajaran ini, para peserta didik akan diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi topik pembelajaran yang diminati dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Kurniawan & Susanti, 2023).

### 3. *Student Centered Learning* Memberikan Kesempatan untuk Mengaplikasikan Sumber dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.

Sumber belajar yang semakin bervariasi menjadikan peserta didik mengeksplorasi materi ajar dengan berbagai macam pendekatan sesuai dengan gaya dan minat belajarnya, salah satunya dengan penggunaan *Student Centered Learning*. Penggunaan *Student Centered Learning* yang dibarengi dengan pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar, khususnya teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*), memfasilitasi proses belajar dan pembelajaran sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, terutama pembelajaran di pendidikan tinggi, Suryadhianto dan Mujiyanto (2020). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dari 37 responden sebanyak 66,7% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 33,3% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran berbasis SCL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan sumber dan media pembelajaran berbasis teknologi.



**Gambar 3.**

**Diagram *Student Centered Learning* yang dikombinasikan dengan teknologi**

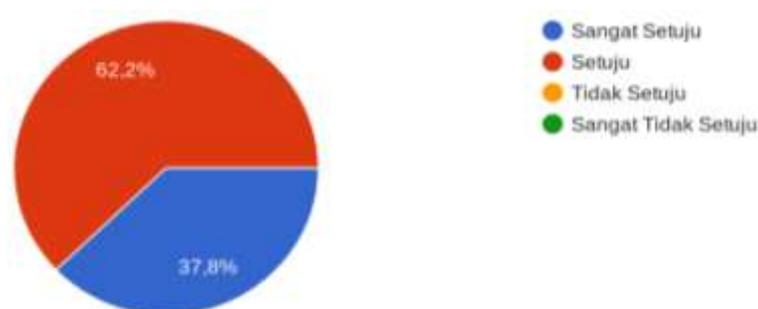
Terdapat banyak manfaat dari pembelajaran *Student Centered Learning* yang dikombinasikan dengan teknologi, hal ini juga dapat dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh yahdi (2014) yang menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan SCL dipadukan dengan teknologi dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk hadir mengikuti perkuliahan, meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sampai dengan 85%, dan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Khairunnas (2024), dalam aspek penggunaan teknologi, banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam SCL mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi seperti *Quizziz* dan *Kahoot* yang merupakan *platform* pembelajaran berbasis permainan, telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa yang cenderung pasif. Peserta didik merasa tertantang oleh elemen kompetitif dari permainan ini, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi (Rusdi, 2020).

#### 4. Pembelajaran Menggunakan *Student Center Learning* Membantu Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Kelas.

Pendekatan SCL memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja kelompok dan diskusi. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sudrajat (2021) menyatakan peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok cenderung lebih aktif, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam kelompok tersebut untuk berkontribusi. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertukar gagasan, mengembangkan pemikiran kritis, serta belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Kegiatan ini akan tidak hanya berdampak baik pada keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung, angkatan tahun 2024 menjawab sangat setuju sebesar 37,8% dan sebesar 62,2 % menjawab setuju bahwa pembelajaran menggunakan *Student Centered Learning* membantu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa di depan kelas.



Gambar 4.

**Diagram *Student Centered Learning* (SCL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan meningkatkan keterampilan komunikatif**

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Medriati dan Risdianto (2020) yang menyatakan bahwa salah satu pendekatan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembangnya keterampilan berpikir kreatif dan komunikatif adalah *Student Centered Learning* (SCL) dengan hasil penelitian SCL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan meningkatkan keterampilan komunikatif mahasiswa.

#### SIMPULAN

Pembelajaran melalui pengajaran merupakan proses penting dimana pendidik mengembangkan konsep dan pengetahuan. Pendekatan/strategi yang berbeda dalam mengajar juga menghasilkan pembelajaran yang berbeda, jenis pengetahuan yang berbeda pula. Dengan kata lain, keahlian tumbuh melalui pengalaman pribadi, meskipun pengalaman yang berbeda menghasilkan tingkat

keahlian yang berbeda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pembelajaran berbasis Student Centered Learning (SCL) menyatakan bahwa 1) mampu membangkitkan keberanian untuk bertanya dan menyajawa saat proses belajar, 2) meningkatkan kemampuan memandu pembelajaran dari awal hingga akhir, 3) SCL memberikan kesempatan mengaplikasikan sumber dan media pembelajaran berbasis teknologi, 4) SCL membantu meningkatkan keterampilan berbicara di depan kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiko, R. G. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Dengan Media Daring Pada Mata Kuliah Auditing (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Potensi Utama). *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 17-27.
- Andiwatir, A. Nay, F.A. Talan, R. (2021). Model Pembelajaran SCL (Student Center Learning) pada Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan, keguruan dan Pembelajaran*, 2(2).
- Fitriani, F., & Nurkholis, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Centered Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Studi Literatur Review. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 6(1), 18-26.
- Jovanović, B., Gašević, D., Dawson, S., & Pardo, A. (2019). Learning analytics for 21st-century students: A systematic review and meta-analysis of six decades of LMS research. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(3), 18-33.
- Khairunnas, A.R. (2024). Penerapan Pendekatan Student-Centered Learning Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik yang Pasif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. 6(3), 137-140.
- Kurniawan, F., & Susanti, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Centered Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Studi Pustaka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-8.
- Li, W., & Zou, Y. (2019). *Analysis of the effect of student-centered learning on college English teaching. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 323, 307-310.
- Liao, Y., & Kuo, Y. C. (2018). Investigating the effects of a student-centered learning environment on Chinese primary school students' science learning outcomes. *International Journal of Science Education*, 40(16), 1954-1972.
- Marhani, Tahir, H., Mustika, & Ayu, D. (2019). *Strategi Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*. Academia.Edu, 2.
- Medriati, R. & Risdianto, E. 2020. Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (SCL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikatif Mahasiswa Pendidikan Fisika Semester III Universitas Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*. 3(1), 67-74.

- Muqarramah. (2016). Pendekatan Student Centered Learning; Design Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 5(2), 23-43.
- Pratiwi, L. Marjanah. Sarjani, T.M. (2024). Pengaruh Pendekatan Student Centered Learning (SCL) Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan. *BIOSFER, J.Bio. & Pend.Bio*. 9(1), 81-86.
- Rini, W. A. (2019). Pembelajaran Dengan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Pada Sekolah Minggu. *Jurnal Shanan*, Vol 3(1), Hal 85-96.
- Rusdi, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Teknologi terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-60.)
- Sarnoto, dkk. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student Center Learning Terhadap Hasil Belajar: Studi Literatur Review. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 615 - 628.
- Sudrajat, T. & Lestari, D. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa melalui Pendekatan SCL. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145-160.
- Sufikno, M. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu Jawa Barat: CV Adana Abimata.
- Sukatin, Nuri, L., Naddis, M., Sari, S. N., & Indriyani, W. (2022). Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran . *Jurnal Of Social Research*, Vol 1 (8), Hal 919.
- Suryadhianto, U. & Mujiyanto, H. 2020. Manfaat Learning Resources dalam Pembelajaran *Student Centered Learning*. *Zetroem*. 2(1). 11-15.

